

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan kesepakatan global dalam *Sustainable Development Goals* (*SDG's*) menegaskan bahwa pada tahun 2030 menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) hingga dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup (Dirjen Bina Gizi KIA,2014). Pada target Milenium *Development Goals* (*MDG's*) pada tahun 2015 memiliki target penurunan angka kematian ibu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup, namun pada pelaksanaannya angka kematian ibu di Indonesia masih cenderung tinggi dan belum memenuhi target yang diinginkan. Berdasarkan laporan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012 sebanyak 359 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia, 2015).<sup>1</sup>

Angka Kematian Ibu di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2018 yaitu mencapai 111, pada tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 119 mengalami kenaikan. Angka kematian ibu melahirkan di Kabupaten Sleman tahun 2019 mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2018. Jumlah kematian ibu pada tahun 2018 adalah sebanyak 7 kasus dari 13.879 kelahiran hidup dengan angka kematian ibu melahirkan sebesar 50,44 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu tahun 2019 sebanyak 8 kasus dari 13.462 kelahiran hidup dengan angka kematian ibu melahirkan sebesar 59,43 per 100.000 kelahiran hidup.

Secara global 80% kematian ibu disebabkan oleh faktor langsung seperti perdarahan, eklamsi, sepsis, hipertensi dalam kehamilan, komplikasi abortus dan partus macet atau persalinan lama. Persalinan normal merupakan persalinan yang berlangsung dengan kekuatan ibu sendiri tanpa bantuan alat serta tidak melukai ibu beserta janinnya. Tahapan atau kala dalam persalinan meliputi kala I (kala pembukaan), kala II (kala pengeluaran), kala III (kala uri), kala IV (kala observasi atau pengawasan). Pada primigravida kala II persalinan biasanya berlangsung < 1 jam sedangkan pada multigravida biasanya berlangsung < 30 menit.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan antara lain tenaga atau kekuatan ibu (*power*), janin (*passanger*), jalan lahir (*passage*), kejiwaan (*psyche*) meliputi kecemasan. Kecemasan pada ibu bersalin akan mempengaruhi proses persalinan. Suasana psikologis ibu yang tidak mendukung akan mempersulit proses persalinan. Kondisi cemas yang berlebihan, khawatir dan takut tanpa sebab, hingga akhirnya berujung pada stres. Kondisi stres inilah yang mengakibatkan otot tubuh menegang, terutama otot-otot yang berada di jalan lahir ikut menjadi kaku dan keras sehingga sulit mengembang sehingga mengganggu proses persalinan. Emosi yang tidak stabil juga akan membuat ibu merasakan sakit yang semakin hebat (Amalia, 2009).<sup>1</sup>

Kondisi psikologis ibu akan sangat mempengaruhi perkembangan bayi dan juga mempengaruhi proses kelancaran dalam persalinan, ibu sangat membutuhkan dukungan dan ungkapan kasih terlebih dari orang terdekatnya terutama oleh suami. Keluarga terdekat ataupun suami diharapkan agar selalu memberikan dukungan dan kasih sayang kepada ibu.<sup>1</sup>

Ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang ibu dengan lama persalinan diantaranya hasil penelitian oleh Yona Desni Sagita. Penelitian yang diambil ada hubungan tingkat kecemasan terhadap lama persalinan kala II pada ibu bersalin di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro tahun 2017. Sehingga disarankan kepada tenaga kesehatan untuk lebih berperan aktif dalam mengurangi tingkat kecemasan ibu selama proses persalinan karena berkaitan dengan gangguan pada proses persalinan.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian Riska Safitri, Rafidaini Sazarni R, Pawiliyah, penelitian menunjukkan ada hubungan antara tingkat kecemasan pada ibu bersalin dengan lama kala I pada ibu primigravida ( $p=0,001 < 0,05$ ) dengan kategori hubungan erat. Diharapkan kepada ibu bersalin primigravida lebih meningkatkan keinginan mencari tahu tentang informasi proses persalinan, sehingga dengan pengetahuan yang baik akan mengurangi tingkat kecemasan saat menjalani proses persalinan.<sup>5</sup>

Penelitian Rita Dewi Sunarno, Ni Luh Putu Ariastuti, dan Nita Marettina pada analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan lama persalinan kala I - kala II pada ibu primigravida dengan (*p-value* 0,006). Dilihat dari nilai OR (*Odd Ratio*) = 12.500, sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu dalam menjalani proses persalinan yang mengalami kecemasan mempunyai peluang 12,5 kali untuk terjadi persalinan lama dibandingkan dengan ibu yang tidak mengalami kecemasan.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan di BPM Widya Puri untuk data persalinan 3 bulan terakhir yaitu bulan Agustus, September, dan Oktober tahun 2021 terdapat 44 persalinan normal. Terdapat 10 ibu melahirkan yang dirujuk, dengan salah satu penyebabnya adalah persalinan lama. Hal ini menunjukkan angka kejadian perpanjangan durasi persalinan ada setiap bulannya. Pada bulan Agustus ada 5 ibu, bulan September ada 2 ibu, dan bulan Oktober sebanyak 3 ibu mengalami perpanjangan durasi persalinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan ibu terhadap lama persalinan pada ibu bersalin di BPM Widya Puri.

Berdasarkan uraian fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Tingkat Kecemasan Ibu dengan Lama Persalinan.” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh hubungan antara tingkat kecemasan dengan lama persalinan pada ibu bersalin.

## **B. Rumusan Masalah**

Angka Kematian Ibu disebabkan oleh faktor langsung seperti perdarahan, eklamsi, sepsis, hipertensi dalam kehamilan, komplikasi abortus, dan partus macet atau persalinan lama. Persalinan macet atau partus lama merupakan penyumbang kematian ibu kisaran 8% secara global. Persalinan lama maka akan mengacu pada durasi ataupun lamanya persalinan, lama persalinan pada ibu akan berbeda berdasarkan kondisi yang terjadi pada ibu bersalin.

Dampak dari kecemasan yaitu melemahnya kontraksi persalinan atau melemahnya kekuatan mengejan ibu (*power*), sehingga dapat menghambat kemajuan persalinan dan dapat menyebabkan terjadinya persalinan lama. Bahaya dari partus lama dapat menyebabkan kegawatan janin (*fetal-distress*). Jika kondisi ini dibiarkan maka angka mortalitas dan morbiditas pada ibu bersalin akan semakin meningkat.

Dari hasil pra survey dan penelitian terdahulu yang mengkaji tentang ibu dengan lama persalinan diantaranya hasil penelitian oleh Yona Desni Sagita, Riska Safitri, Rafidaini Sazarni R, dan Pawiliyah, penelitian menunjukkan ada hubungan antara tingkat kecemasan pada ibu bersalin dengan lama persalinan. Jadi, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana hubungan tingkat kecemasan ibu dengan lama persalinan di Bidan Praktek Mandiri Widya Puri Minggir Sleman?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat kecemasan Ibu dengan lama persalinan di Bidan Praktik Mandiri Widya Puri Minggir Sleman.

#### 2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui karakteristik ibu di Bidan Praktik Mandiri Widya Puri Minggir Sleman.

b. Mengetahui tingkat kecemasan ibu di Bidan Praktik Mandiri Widya Puri Minggir Sleman.

c. Mengetahui lamanya persalinan ibu di Bidan Praktik Mandiri Widya Puri Minggir Sleman.

d. Mengetahui hubungan tingkat kecemasan ibu dengan lama persalinan di Bidan Praktik Mandiri Widya Puri Minggir Sleman.

### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini berdasarkan cakupan ilmu kebidanan yang membahas tentang hubungan kecemasan ibu hamil yang dalam hal ini adalah lamanya persalinan.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan atau informasi baru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama kesehatan ibu yang berhubungan dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi ibu bersalin

Dapat dijadikan tambahan wawasan tentang kecemasan dan lama persalinan dan diharapkan bisa belajar mengatur secara mandiri kecemasan yang dialami dengan ilmu yang didapat dari penelitian ini.

### b. Bagi Bidan Widya Puri

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam mengurangi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan sehingga ibu hamil dapat dengan tenang menjalani proses persalinan.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan tambahan bagi penelitian lain untuk melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil dengan lama persalinan.

## F. Keaslian Penelitian

G. Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Yona Desni Sagita 2018	Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Lama Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin Di Rsia Anugerah Medical Center	Jenis penelitian kualitatif dengan desain analitik dan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RSIA Anugerah Medical	Analisis yang digunakan adalah univariate menunjukkan Ada hubungan antara	Jenis penelitian observasional dengan pendekatan kuantitatif populasi seluruh ibu bersalin kala 1

No	Nama Penelitian Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		Kota Metro	Center Kota Metro.	tingkat kecemasan dengan lama persalinan kala II pada ibu bersalin	dan kala 2.
2.	Riska Safitri, Rafidaini Sazarni R, Pawiliyah 2019	Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Lama Kala I di Bidan Praktek Mandiri Belakang Pondok Kota Bengkulu	Desain penelitian ini dengan menggunakan studi <i>cross sectional</i> . Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin primigravida sejumlah 30 orang, dengan menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> . Instrumen penelitian menggunakan kuesioner untuk tingkat kecemasan dan lembar observasi untuk lama persalinan. menunjukkan ada hubungan antara tingkat kecemasan pada ibu bersalin dengan lama kala 1.	Teknik analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji <i>Exact Fisher's</i> . Hasil penelitian ada hubungan antara tingkat kecemasan pada ibu bersalin dengan lama kala 1 pada ibu primigravida	Sampel seluruh ibu bersalin . Tehnik sampling menggunakan consecutive sampling.
3.	Rita Dewi Sunarno, Ni Luh Putu Ariastuti, Nita Maretina. Tahun 2013	Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Lama Persalinan Kala I-Kala II Pada Ibu Primigravida Di Rumah Bersalin Mardi Rahayu Semarang	Jenis penelitian ini adalah <i>Analitik (Observasional)</i> dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Metode sampling yang digunakan yaitu <i>total sampling</i> , dengan jumlah sampel 32 responden dari jumlah populasi sebanyak 55 orang.	Tehnik analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan lama persalinan kala I – kala II pada ibu primigravida	Jenis penelitian pendekatan kuantitatif jenis penelitian non eksperimental
4	Chusnaini 2011	Perbedaan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Primigravida dan Multigravida	Penelitian yang dilakukan menggunakan Comparative Studi. Jumlah populasi penelitian ini adalah 100 ibu hamil.	hasil penelitian menunjukkan ada kecemasan ibu hamil TM III	Perbedaan dengan penelitian ini adalah judul, tempat, waktu, metode



No	Nama Penelitian Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		dalam Menghadapi Persalinan Di RB Bina Sehat Bantul	Tekhnik pengambilan sampel purposive sampling sejumlah 50 responden, uji t-tes independen dengan $\alpha = 5\%$ , t hitung sebesar 8.972, berarti $t > t$ tabel 1.67722 dan signifikan sebesar 0.000,	primigravida dan multigravida dalam menghadapi persalinan	penelitian, subyek yang diteliti
5	Nindya Nadilah W, Rina Kundre dan Wico Silolonga (2014),	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalina Poli KIA puskesmas Tuminting	Penelitian yang dilakukan menggunakan potong lintang	ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil primigravida dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan dengan nilai yang diperoleh ( $p=0.000 \leq \alpha 0.05$ )	Jenis penelitiannya jumlah sampel 36 ibu hamil